

BAB III
PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
AL-MADINAH TIPE KHALAFI DI KABUPATEN CIANJUR TAHUN
2011-2020

3.1. Perubahan Manajemen Pondok Pesantren Al-Madinah Tipe Salafi ke Khalafi

Pondok pesantren Al-Madinah mengubah segala bentuk manajemennya karena dipengaruhi oleh dua faktor yakni, faktor eksternal dan faktor internal, diantaranya:

- a) Faktor Eksternal
 - a. Perubahan sosial yang terjadi di Cianjur salah satunya mulai berdiri Industri-industri besar mendorong Cianjur untuk modern, begitupun dengan pondok pesantren yang harus beradaptasi dengan keadaan sosialnya.
 - b. Tuntutan Pasar dilingkungan pondok pesantren memberikan pengaruh pada perubahan manajemen pondok pesantren, khususnya di Desa Ciherang, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur, pondok pesantren modern belum ada yang mendirikan. Pada tahun 2010 pondok pesantren Al-Madinah mendirikan jenjang sekolah Madrasah Aliyah (MA). Pendirian Madrasah Aliyah tersebut membawa perubahan tipe pondok pesantren dari salafi menjadi khalafi, karena banyak santri yang mondok sekaligus melanjutkan sekolah, serta tuntutan dari wali santri yang memberikan dorongan untuk mendirikan berbagai jenjang pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan formal santri, agar para santri dapat mengenyam pendidikan didalam pondok pesantren.

b) Faktor Internal

Pendiri pondok pesantren Al-Madinah menginginkan pondok pesantren Al-Madinah dapat mempertahankan eksistensinya ditengah gempuran perubahan sosial yang terjadi di Kabupaten Cianjur, seperti halnya memotivasi para wali santri untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Al-Madinah, dengan menawarkan berbagai fasilitas sarana, dan prasana, serta kombinasi antara kurikulum pesantren dan kurikulum pemerintah.

3.2. Tipologi Pondok Pesantren Al-Madinah

Pondok pesantren khalafi merupakan pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk kombinasi antara pendidikan keagamaan dan ilmu-ilmu modern yang selaras dengan kemajuan zaman.⁶⁸ Pondok pesantren tipe khalafi menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum pondok pesantren, dan kurikulum nasional. Maka, pembelajarannya tidak memfokuskan pada kitab kuning. Sementara, dalam proses pembelajarannya kyai dan para *asatidz* serta *asatidzah* menjadi mitra para santri, sehingga para santri khalafi dapat berinteraksi dan tidak kaku, santri pada tipe khalafi dapat aktif bertanya selama proses pembelajarannya dalam memahami pembelajaran.

Pondok pesantren Al-Madinah pada tahun 2011 mengalami perubahan manajemen menjadi tipe pondok pesantren Khalafi. Pondok pesantren Al-Madinah terus berinovasi, dan membawa lembaga tersebut kedalam masa perkembangan. Hal tersebut ditandai dengan mengembangkannya beberapa lembaga sekolah

⁶⁸ Muhammad Nihwan dan Paisun, Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern), JPIK Vol. 2. No. 1, 2019, hlm. 78.

menengah yang dapat menunjang santri dalam mengenyam pendidikan, seperti didirikannya pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan serta Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah.

Diversifikasi jenjang tersebut merupakan perkembangan dari program sebelumnya yang pernah ada di pondok pesantren Al-Madinah. Namun, dalam pengembangan program tersebut terdapat inovasi, dan modifikasi seperti lembaga sebelumnya dihilangkan, ataupun dilebur kedalam program pendidikan pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi, seperti Panti Sosial Anak Asuh (PSAA) dan Panti Sosial Tresna Mercha secara lembaga dihilangkan, namun programnya masih ada seperti memberikan bantuan kepada anak yatim, dan piatu, serta lanjut usia. Program Wajar Dikdas Wusto dikembangkan menjadi Sekolah Menengah Pertama, jenjang pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah dilebur menjadi Madrasah Ibtidaiyah, dan jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak Islam, serta Majelis Ta'lim yang masih dipertahankan sampai saat ini.⁶⁹

3.2.1. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Madinah tipe khalafi (tahun 2011-2020)

Sejalan dengan perkembangan pondok pesantren Al-Madinah, maka visi dan misi pondok pesantren disesuaikan kembali dengan kebutuhan, dan kondisi pondok pesantren. Tujuan pondok pesantren masih tetap sama dengan tujuan sebelumnya yakni dapat menghasilkan generasi yang unggul, namun dalam menjalankan strateginya disesuaikan dengan kondisi pondok pesantren tipe khalafi.

⁶⁹ Dr. K.H. D.M. Farid Madani, S.H., M.H., M.Pd., Ph.D., Ketua Yayasan, wawancara, (Pondok Pesantren Al-Madinah, 11 Desember 2023. Pukul 16.00)

Pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi memiliki acuan untuk mengatur arah gerak pondok pesantren sesuai target yang ingin dicapai, yakni dengan membuat visi dan misi. Visi pondok pesantren Al-Madinah adalah *mencetak generasi Islami, mandiri dan berprestasi*.

Visi pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi memiliki harapan semua santri pondok pesantren Al-Madinah menjadi manusia *rahmatan lil'alam*, yang memiliki bekal agama untuk dijadikan pedoman disetiap langkah kehidupannya, mampu berdiri sendiri tidak berpangku tangan ke orang tua ataupun ke orang lain, dan berprestasi dalam bidang apapun, baik akademik maupun non akademik.

Misi pondok pesantren Al-Madinah sebagai berikut yakni:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang mengarah pada karakter;
2. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada sistem akademis;
3. Membekali santri dengan sikap interpreneur;
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kemampuan santri untuk berkomunikasi;

Misi pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi memiliki langkah-langkah dalam mewujudkan santri menjadi manusia *rahmatan lil'alam*. Maka, diperlukan pendidikan karakter untuk membentuk pribadi santri yang memiliki akhlak mulia, membekali santri dengan Ilmu Pengetahuan, dan Ilmu Agama, agar para santri mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya menjadi sebuah prestasi, dan membekali para santri dengan kegiatan-kegiatan kewirausahaan, untuk menjadikan motivasi para santri menjadi manusia mandiri setelah terjun ke

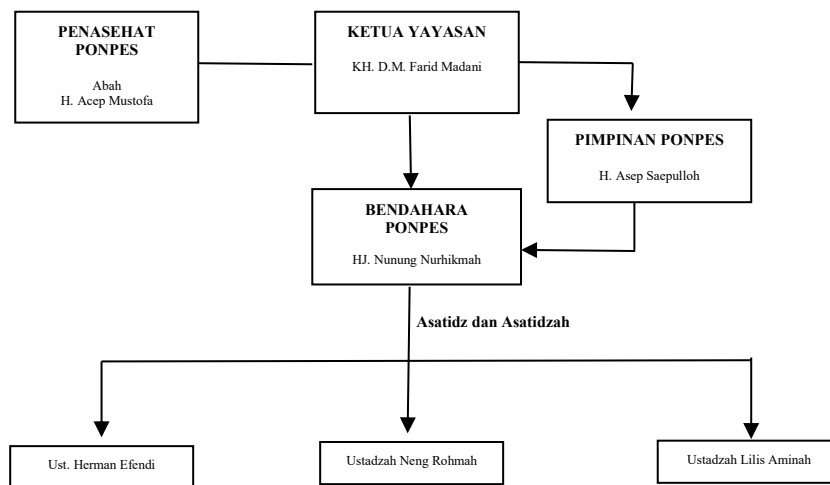
masyarakat, serta membekali santri dengan pelatihan *public speaking* untuk menjadi pelengkap dari semua misi yang diselenggarakan.

Visi dan misi pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi dalam penyusunannya telah disesuaikan dengan karakteristik pondok pesantren tersebut. Maka, visi dan misi tersebut masih sama dengan tujuan sebelumnya yakni mengandung harapan dalam menghasilkan santri yang memiliki sikap keimanan, dan ketaqwaan sebagai pedoman kehidupan para santri. Visi dan misi pondok pesantren Al-Madinah tidak banyak mengalami perubahan, perubahan Visi dan misi terjadi karena adanya penyesuaian tipologi pondok pesantren yang mengalami perubahan dari salafi, menjadi khalafi sehingga capaian yang diinginkan pondok pesantren mengalami perkembangan.⁷⁰

Kelembagaan pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi tahun 2011-2020 memiliki struktur organisasi yang terdiri dari penasehat, ketua yayasan, pimpinan pondok, bendahara pondok pesantren, serta *asatidz* dan *asatidzah*. Struktur organisasi rentang tahun 2011-2020 hampir tidak ada perbedaaan dengan struktur organisasi 2006-2010, namun terdapat penambahana jumlah *asatidz* dan *asatidzah* menjadi tiga orang yakni keluarga inti pondok pesantren. Dalam struktur organissi tersebut yang tercatat merupakan *Asatidz* dan *Asatidzah* yang menetap sedangkan dalam proses pembelajarannya para *asatidz* dan *asatidzah* dibantu oleh para santri yang sudah berada di tingkat *Ma'had Ali* sehingga tidak termasuk dalam struktural.⁷¹

⁷⁰ Madani, *Ibid.*

⁷¹ Madani, *Ibid.*



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Madinah Tahun 2011-2020

(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

3.3. Kondisi Pondok Pesantren Al-Madinah Tipe Khalafi

Santri pada masa ini berasal dari berbagai kalangan, dari mulai kalangan bawah, menengah, dan atas. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik ekonomi maupun keadaan, diantaranya pada kalangan bawah banyak yang menyekolahkan putra dan putrinya ke pondok pesantren Al-Madinah, karena pembiayaan pada pondok pesantren tersebut relatif rendah dibandingkan dengan pembiayaan di pondok pesantren lainnya, pondok pesantren Al-Madinah menyediakan program subsidi silang jenjang pendidikan tingkat Madrasah Aliyah dan beasiswa potongan di seluruh jenjang pendidikan.

Santri pada tipe salafi berasal dari kalangan bawah, menengah, dan atas yang dipengaruhi oleh faktor keadaan, karena rata-rata kondisi orang tua bekerja sehingga anak yang seharusnya mendapatkan didikan orang tua lebih baik

dititipkan ke pondok pesantren khalafi. Adapun data jumlah santri pondok pesantren Al-Madinah Tahun 2011-2020, sebagai berikut:

Grafik 3.1. Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Madinah Tahun 2011-2020



(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Grafik menunjukkan data jumlah santri putra dan putri pondok pesantren Al-Madinah setiap tahun pada pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi, yakni rentang tahun 2011-2020. Jumlah santri pada tahun 2010 dan 2011 tidak mengalami kenaikan yang tinggi, sementara pada tahun-tahun berikutnya mengalami kenaikan yang seimbang, jika dibandingkan dengan jumlah santri pondok pesantren Al-Madinah tipe salafi, jumlah santri pada tipe khalafi terhitung lebih banyak pada setiap tahunnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya pendirian diversifikasi jenjang pendidikan formal di pondok pesantren Al-Madinah.⁷²

3.3.1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Madinah Tipe Khalafi

⁷² Madani, *Ibid.*

Perkembangan sarana, dan prasarana sudah cukup mengalami kemajuan, terdapat beberapa sarana, dan prasarana yang menunjang pembelajaran pada pondok pesantren, baik pendidikan sekolah maupun pesantren diantaranya : tempat tinggal kyai yang sebagian difungsikan sebagai tempat mengaji para santri putri di pagi hari; gedung putih sebagai tempat pelayanan dan administrasi pondok pesantren; tempat tinggal *asatidz* yang bagian belakangnya difungsikan sebagai tempat pengajian santri pada sore hari; madrasah yang difungsikan sebagai tempat pengajian kitab kuning; tempat solat berjamaah santri putri; majelis ta'lim dan acara-acara besar lainnya.

Bangunan mesjid yang difungsikan untuk tempat solat berjamaah santri putra dan pengajian sorogan; asrama putra yang difungsikan sebagai tempat kediaman para santri putra; asrama putri yang difungsikan sebagai tempat kediaman para santri putri dan bangunan-bangunan sekolah yang setiap harinya digunakan untuk sekolah formal ketika waktu sekolah, dan setelahnya difungsikan sebagai tempat santri untuk mengaji dengan kelompok perkelasnya; bangunan workshop atau pelatihan yang digunakan untuk membekali dan melatih skill para santri khususnya dalam keahlian komputer dan kewirausahaan; mobil operasional pondok pesantren yang difungsikan alat transportasi para santri ketika ada kegiatan diluar.

**Tabel 3.1. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Madinah
Tipe Khalafi**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Satuan
1	Rumah Kyai	1 Bangunan
2	Mesjid	2 Bangunan

3	Kolam Ikan	1 unit
4	Gedung Asrama Putri	3 Bangunan
5	Gedung Asrama Putra	3 Bangunan
6	Rumah Asatidz	2 Bangunan
7	Gazebo	1 unit
8	Gedung Majelis Ta'lim	1 Bangunan
9	Gedung Sekolah	4 Bangunan
10	Gedung Pelatihan	1 Bangunan
11	Depot Air	1 Unit
12	Mobil Yayasan	1 Unit

(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

3.3.2. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Madinah Tipe Khalafi

Pembelajaran santri pada masa khalafi lebih memfokuskan dalam pembelajaran al-quran khususnya tahfidz al-qur'an, dan bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Sementara, dalam membedah kitab kuning tidak terlalu mendalam, dan tidak sampai ke akar, karena kitab-kitab dewasa mulai ditinggalkan, hal tersebut dikarenakan para santri berusia 18 tahun kebawah. Pada masa ini beberapa kitab dihilangkan seperti kitab dewasa yang berisi pembahasan terkait rumah tangga yaitu kitab *Qurrah Al-'Uyun* dan *Fath Al-Izaar* karena kitab tersebut diperuntukan untuk para santri yang sudah memasuki usia *baligh* dengan kisaran usia 18 tahun ke atas, sementara santri-santri pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi berusia 18 tahun kebawah.

Metode pembelajaran yang digunakan pada masa khalafi pun tidak ada yang berbeda yakni *sorogan*, *bandongan/wetonan*, dan *halaqoh*. Metode-metode pembelajaran yang digunakan tetap mempertahankan metode pembelajaran pada masa salafi, karena metode pembelajaran tersebut masih dirasa efektif untuk digunakan pada masa khalafi.

Kurikulum pondok pesantren Al-Madinah pada saat khalafi yaitu terdapat pembagian kelas terdiri dari kelas Ibtida', Tsanawiyah, Aliyah dan Ma'had Ali, dan kurikulum pembelajaran lebih tertata sesuai dengan jenjang, dan kemampuan para santri. pondok pesantren Al-Madinah membekali keterampilan kepada santri berupa qori, marawis/hadroh, komputer, Bahasa Arab dan tahfidz al-qur'an.

Adapun kurikulum pembelajaran pondok pesantren Al-Madinah khalafi yakni:

Tabel 3.2. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Madinah Tipe Khalafi

منهاج الدراسة (Kurikulum) في (di) معهد المدينة مدنيه (Pondok Pesantren Al-Madinah)							
الايضاح (Klarifikasi)	أسماء الكتب (Nama Kitab)	الفصل (Kelas)				المواد الدراسة (Bahan Studi)	رقم (Nomor)
		٤ (4)	٣ (3)	٢ (2)	١ (1)		
المستعملة : بالطلاب المدرس (Digunakan : Guru dan Santri)	تلاوة (Tilawati)	√	√	√	√	القرآن (Al-Quran)	١ (1)
	تجويد (Tajwid)	√	√	√	√		
	تفسير الجلالين (Tafsir Zalalaen)	√	√	-	-		
	تفسير سورة يس (Tafsir Surat Yasin)	-	√	-	-		
	مختار الاحديث النبويه (Mukhtarol Hadist Nabawiyah)	√	-	-	-	الحديث (Hadist)	٢ (2)
	درة النا صحين	-	√	-	-		

(Durotunnasihin)							
جوهرة التوحيد (Jouhar Tauhid)	√	-	-	-			
عقود اللجين (Ukudul Zaen)	√	√	√	√			
الاخلق للبانة (Akhlakul Banat)	√	√	√	√	أخلاق (Akhlak)	٣ (3)	
الاخلق للبنين (Akhlakul Banain)	√	√	√	√			
تعليم المتعلمين (Ta'lim Muta'lim)	√	√	√	√			
نصائح العباد (Nasoihul Ibad)	√	-	-	-			
سلم التوفيق (Sulamuttaufiq)	-	√	-	-	عقيدته (Aqidah)	٤ (4)	
شعب الايمان (Su,bul Iman)		√					
سفينة النجا (Safinatu Najah)	√	√	√	√	شريعته (Syari'ah)	٥ (5)	
فتح القريب (Fathul Qorib)	√	-	-	-			
تنقيح القول (Tanqihul Qoul)	-	√	-	-			
رياض البديعة (Riyadul Baadi'ah)	-	√	-	-			
اعانة الطالبين (I'anah Tolibin)	√	-	-	-			
جرومية (Jurumiyah)	-	-	-	√			
الفية ابن مالك (Alfiyah Ibnu Malik)	√	-	-	-	قواعد و اللغة العربية (Tata Bahasa dan Bahasa Arab)	٦ (6)	
كيلاني (Kailani)	-	-	-	√			
نظم المقصود يقولو (Nadom Maqsud/Yakulu)	-	-	√	-			
امرية (Imriti)	-	-	√	-			
الدراسات الأساسية (Pengajian Dasar)							
تلاوة (Tilawati)	√	√	√	√			
تجويد (Tajwid)	√	√	√	√			
جرومية (Jurumiyah)	√	√	√	√			
سفينة النجا (Safinatu Najah)	√	√	√	√			
دراسة مشتركة (Pengajian Bersama)							

قاري (Qorii)	√	√	√	√		
مناقب (Manaqib)	√	√	√	√		
تفسيران (Tafsiran)	√	√	√	√		
عقود اللجين (Uqudul Zain)	√	√	√	√		
تعليم المتعلمين (Ta'lim Muta'lim)	√	√	√	√		
سلم التوفيق (Sulamuttaufiq)	√	√	√	√		
الخلق للبانات (Akhlakul Banat)	√	√	√	√		
الخلق للبنين (Akhlakul Banain)	√	√	√	√		

(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pondok pesantren Al-Madinah tipe khalafi masih sama dengan metode pondok pesantren Al-Madinah tipe salafi yakni *sorogan*, *bandongan/wetonan*, dan *Halaqoh*. Pada tipe khalafi santri dan kyai serta *asatidz* dapat menjadi mitra, sehingga hubungan antara santri dengan kyai serta *asatidz* tidaklah kaku, begitupun dengan proses pembelajarannya, santri dapat interaktif bertanya dalam memahami materi. Klasifikasi pada tipe ini memberikan perbedaan dalam segi tempat dengan tipe salafi, pada tipe ini santri belajar sesuai dengan jenjangnya dan dikelompokkan sesuai dengan *gender* santri.⁷³

Perbedaan kurikulum pondok pesantren Al-Madinah salafi, dan khalafi pondok pesantren Al-Madinah terdapat pada pengelompokan kitab yang menjadi bahan studi pondok pesantren tersebut. Adanya klasifikasi pada santri memberikan pengaruh untuk menentukan bahan studi yang akan dikaji oleh santri di pondok pesantren, sehingga dalam proses pembelajarannya santri dikelompokkan sesuai

⁷³ Madani, *Ibid.* ditambahkan oleh KH. Asep Saepulloh, M.Pd., pimpinan pondok pesantren, wawancara, (Pondok Pesantren Al-Madinah, 12 Desember 2023. Pukul 09.00)

jenjang dan kemampuannya. kemampuan santri dapat diambil dari tes yang diselenggarakan oleh pihak pondok pesantren pada tahap pendaftaran, test tersebut bertujuan untuk mengelompokan santri sesuai dengan karakteristiknya.

Pondok pesantren Al-Madinah menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum pondok pesantren yang disusun khusus oleh pihak pondok, dan kurikulum nasional yang disusun oleh kementerian pendidikan. Implementasi penggunaan kedua kurikulum tersebut yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran keagamaan kedalam mata pelajaran umum, seperti memberikan penjelasan saat pembelajaran yang harus dikaitkan dengan ilmu hadist serta beberapa kegiatan keagamaan seperti *lughot* dimasukan pada jadwal mata pelajaran.

Kurikulum nasional yang disusun oleh kementrian pendidikan, digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran formal seluruh diversifikasi jenjang pendidikan di pondok pesantren Al-Madinah. Kurikulum nasional digunakan secara utuh sesuai dengan arahan dari kementerian dan dinas pendidikan. Pembeda kurikulum nasional yang digunakan oleh pondok pesantren Al-Madinah yakni mengintegrasikannya mata pelajaran keagamaan menjadi mata pelajaran sekolah formal, sehingga jika dibandingkan dengan sekolah formal biasa, akan lebih banyak mata pelajaran yang dimiliki oleh santri pondok pesantren Al-Madinah.

3.3.3. Kehidupan Santri Al-Madinah Tipe Khalafi

Gaya berpakaian santri sangatlah beragam khususnya dalam pakaian sehari-hari, santri memakai pakaian bermerek hal tersebut terjadi karena santri berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, terkecuali seragam khusus yang

disediakan oleh pondok pesantren Al-Madinah. Pakaian yang digunakan oleh santri putri rata-rata menggunakan gamis yang dipadukan dengan kerudung syar'i dan menggunakan niqob hitam. Sementara pakaian santri putra tidak ada perbedaan, santri putra memakai baju koko, atau kemeja yang dipadukan dengan sarung, dan adapun yang memakai celana. Adapun aktivitas keseharian santri khalafi, diantaranya:

Tabel 3.3. Jadwal Kegiatan Santri Khalafi Al-Madinah Setiap Hari Tahun 2011-2020

JADWAL KEGIATAN SANTRI SEHARI-HARI	
03.30 - 05.30	Bangun Pagi, Shalat Tahajud, Rotib Al - Haddad, Shalat Subuh
05.30 – 06.00	Pengajian Masing-Masing Kelas
06.00 – 07.20	Patrol Pagi, Mandi, Makan
07.20 – 08.30	Shalat Dhuha, Pembacaan Wa'qiah, Kajian Kitab
08.30 – 10.00	Belajar di Kelas
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 13.00	Belajar di Kelas
13.00 – 14.00	Shalat Dzuhur
14.00 – 15.30	Istirahat/Makan
15.30 – 17.00	Sholat Ashar, Rotib Al – Athos dan Pengajian Sore
17.00 – 17.30	Patrol Sore, Mandi, Persiapan ke Mesjid
17.30 – 22.00	Rotib Al – Idrus, Berjamaah Magrib, Pengajian di Kelas Masing-masing
22.00 – 03.30	Istirahat (Tidur)

(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Kegiatan rutin pagi, ashar, dan magrib yang dilakukan oleh para santri yakni pembacaan Rotib Al-Haddad, Rotib Al-Athos dan Rotib Al-Idrus. Rotib merupakan susunan bacaan dzikir yang disusun oleh para ulama ahli salaf. Bacaan rotib tersebut terdiri dari pilihan-pilihan ayat Al-Qur'an yang memiliki tujuan

mengesakan, mensucikan, memuji, memohon, sholawat dan doa-doa.⁷⁴

3.4. Diversifikasi Jenjang Pendidikan Pondok Pesantren AL-Madinah

Pondok pesantren Al-Madinah mendirikan diversifikasi jenjang sebagai upaya mempertahankan eksistensi pondok pesantren, dampak dari adanya diversifikasi jenjang pada pondok pesantren dapat meningkatkan jumlah rekrutmen santri dalam setiap tahunnya. Diversifikasi jenjang tersebut merupakan implementasi dari program sebelumnya, seperti Diniyah Takmiliah Awaliyah yang di implementasikan dengan pendirian Madrasah Ibtidaiyah.

Adapun diversifikasi jenjang pondok pesantren Al-Madinah, sebagai berikut:

1. Sekolah Taman Kanak-kanak Islam Al-Madinah

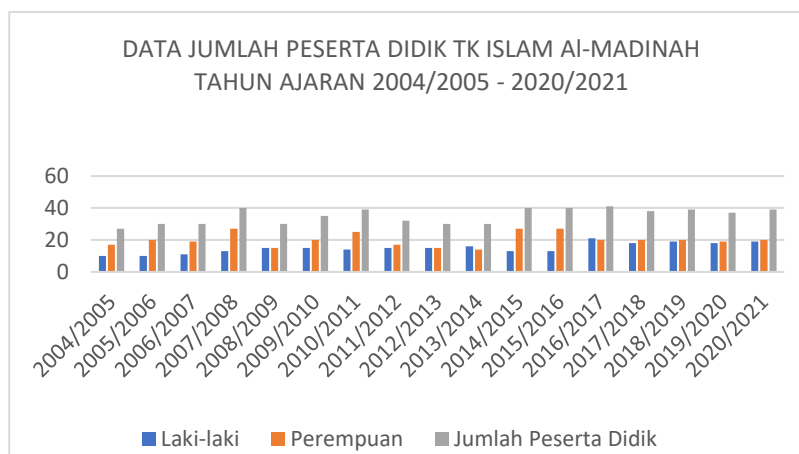
Jenjang Sekolah Taman Kanak-kanak Islam Al-Madinah mulai didirikan pada tahun tanggal 14 April 2004, tercatat dalam Izin KAKANDEPDIKNAS No. 425/500 – DIKNAS/ KEP/ 2004, NSS: 002020705009, NPSN: 69916912. Taman Kanak-kanak Islam Al-Madinah merupakan salah satu taman kanak-kanak pelopor di desa Ciherang, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Cianjur. Pendirian Taman Kanak-kanak dilatar belakangi oleh belum adanya fasilitas jenjang sekolah usia dini di sekitar desa ciherang, khususnya di sekitaran kampung yang dekat dengan keberadaan pondok pesantren Al-Madinah yaitu kampung Lio, Kulur, Bunut, Pasir Cinta dan Pasekon. Adapun Visi TK Islam Al-Madinah adalah *“Menjadi Generasi yang Cerdas, Sehat, dan Berakhlakul karimah”* dan memiliki Misi sebagai berikut:

⁷⁴ Nitia Wahid Siti Syamsiah, Zikir Ratib Al-Hadad dan Ketenangan Jiwa: Studi Fenomenologi Terhadap Jamaah Majelis Annisa Dukuh Tawang Rejo, Desa Pamblengan, Kecamatan Mateshi, Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2021, hlm 25

1. Mewujudkan generasi melalui kegiatan pola hidup bersih.
2. Mewujudkan generasi melalui kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang pola pikir.
3. Mewujudkan generasi melalui pembelajaran keagamaan dan moral.

Sejak awal pendirian sampai sekarang jumlah peserta didik setiap tahunnya rata-rata 30 – 40 orang, berarti hanya satu atau dua kelas setiap tahunnya, terdapat dua pembagian kelompok belajar TK Islam Al-Madinah yaitu kelompok belajar kelas A, dan kelas B. Jumlah peserta didik setiap tahunnya di lampirkan dalam bentuk grafik data jumlah peserta didik TK Islam Al-Madinah. Sementara, jumlah guru TK Islam Al-Madinah dari awal pendirian terhitung tetap yaitu empat orang, tidak berkurang dan tidak bertambah jumlahnya hanya saja bergantian.

Grafik 3.1. Data Jumlah Peserta Didik TK Islam Al-Madinah Tahun Ajaran 2004/2005 – 2020/2021



(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Grafik menunjukkan data peserta didik TK Islam Al-Madinah setiap tahun, awal pendirian pada tahun ajaran 2014/2015 sudah mencapai 25 orang peserta didik, namun setiap tahunnya mengalami naik-turun jumlah peserta didik dan

memiliki jumlah peserta didik paling banyak mencapai 40 orang.

Dalam sistem pendidikannya TK Islam Al-Madinah telah menggunakan beberapa kurikulum, terhitung sejak pendirian tahun 2004 hingga 2020, kurikulum yang telah digunakan diantaranya, kurikulum 2004 standar kompetensi taman kanak-kanak, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dan kurikulum 2013. Sementara kurikulum tersebut dimodifikasi kembali dengan penambahan ajaran-ajaran agama untuk usia dini, seperti halnya diwajibkan tahfidz surat juz amma serta mampu berbahasa arab tingkat dasar.

Dalam sistem pembelajarannya, TK Islam Al-Madinah untuk memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang tujuan pembelajaran, maka guru TK Islam Al-Madinah menerapkan beberapa model pembelajaran yang bersifat kelompok yakni model pembelajaran area, model pembelajaran sudut, dan model pembelajaran sentra dengan tema umum dan nuansa Islami.

Sarana, dan prasarana TK Islam Al-Madinah dari awal pendirian sampai tahun 2019 belum menetap karena menggunakan beberapa fasilitas yayasan yang sering dialih fungsikan, seperti halnya ruang kelas TK yang sering berpindah berawal dari gedung majeli ta'lim, asrama santri dan gedung putih, sementara tahun 2020 gedung yang diperuntukan untuk ruang TK sudah selesai dibangun, maka dimulai tahun 2020, TK sudah mulai menetap dan memiliki gedung pribadi.⁷⁵

2. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah

Jenjang Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah mulai beroperasi pada tahun 2017, tercatat pada Piagam Izin Operasional Madrasah Nomor

⁷⁵ Sri Rukmini, S.Pd.I, Kepala sekolah TK, wawancara, (Pondok Pesantren Al-Madinah, 19 Desember 2023. Pukul 10.30)

0200/IPM/2017, tujuan pendirian jenjang pendidikan tersebut untuk memfasilitasi para santri usia sekolah dasar agar tidak sekolah keluar lingkungan pondok pesantren. Pengrekrutan awal yang dilakukan yaitu menawarkan kepada para orang tua yang anaknya lulusan TK Islam Al-Madinah untuk melanjutkan tingkat sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah. Antusias para orang tua memberikan dukungan dan dorongan berjalannya jenjang pendidikan tersebut dengan murid mencapai minimal satu rombel belajar.⁷⁶

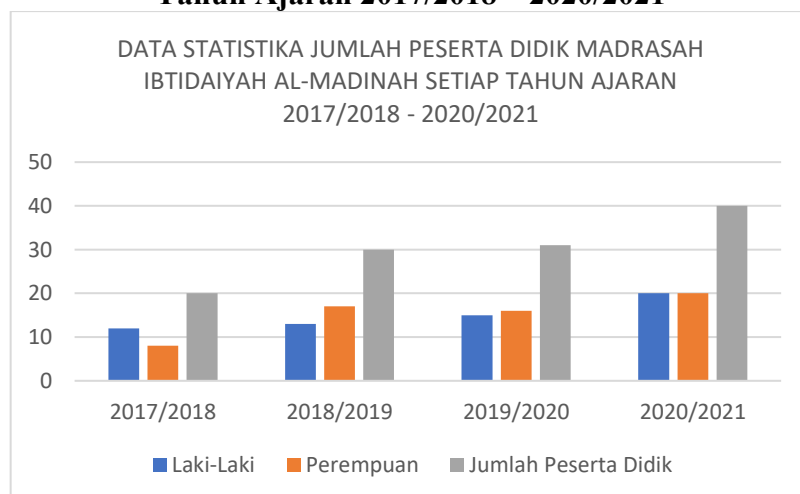
Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah memiliki keunggulan dibandingkan Madrasah Ibtidaiyah lainnya karena mengintegrasikan beberapa ajaran pondok pesantren dalam bentuk *softskill* yakni, diadakannya program Tahfidz Al-Quran lanjutan untuk para peserta didik yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah dan alumni TK Islam Al-Madinah serta Tahfidz Al-Quran bukan lanjutan untuk peserta didik yang baru masuk, sehingga para peserta didik dituntut untuk mampu membaca Al-Quran dan menghafal. Sementara *softskill* lainnya yakni pengoperasian komputer agar para siswa dan siswi tidak gagap teknologi dan karate. Adapun Visi MI Al-Madinah adalah “*Mewujudkan Madrasah yang Harmonis, Dinamis dan Agamis*” dan memiliki Misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kondusif dan efektif.
2. Mewujudkan pendidikan yang adil dan merata bagi masyarakat dimana sekolah berada.
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu guna menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik dan non akademik (*lifeskill*).

⁷⁶ Berdasarkan Pasal 24 Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, “Jumlah minimal rombel belajar tingkat Sekolah dasar mencapai 20 orang”

4. Mewujudkan sikap, budi pekerti yang luhur dilandasi oleh iman dan taqwa.
5. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
7. Mewujudkan sistem partisipasi aktif masyarakat, membangun transparansi dikalangan kepala sekolah, guru dan pegawai sehingga akan diperoleh akuntabilitas yang baik.

Grafik 3.2. Data Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah Tahun Ajaran 2017/2018 – 2020/2021



(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Grafik menunjukkan data peserta didik setiap tahunnya mengalami kenaikan, sejak awal pendirian pada tahun ajaran 2017/2018 sudah mencapai 20 orang peserta didik dan mengalami kenaikan jumlah peserta didik sampai dengan tahun ajaran 2020/2021.

Dalam sistem pendidikannya Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah

menggunakan kurikulum 2013, terhitung sejak pendirian tahun 2017 hingga 2020 yang diintegrasikan dengan kurikulum pondok pesantren tingkat satu atau ibtida'. Sementara, sistem pembelajarannya Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah menerapkan beberapa model pembelajaran yang beragam dari mulai ceramah, discovery learning, inquiry learning yang diintegrasikan dengan pembelajaran agama Islam. Pada proses pembelajarannya peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah setiap harinya terdapat pembelajaran pondok pesantren yang menjadi mata pelajaran, contohnya tilawati dan tazwid yang membahas dasar keilmuan membaca al-quran.

3. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madinah

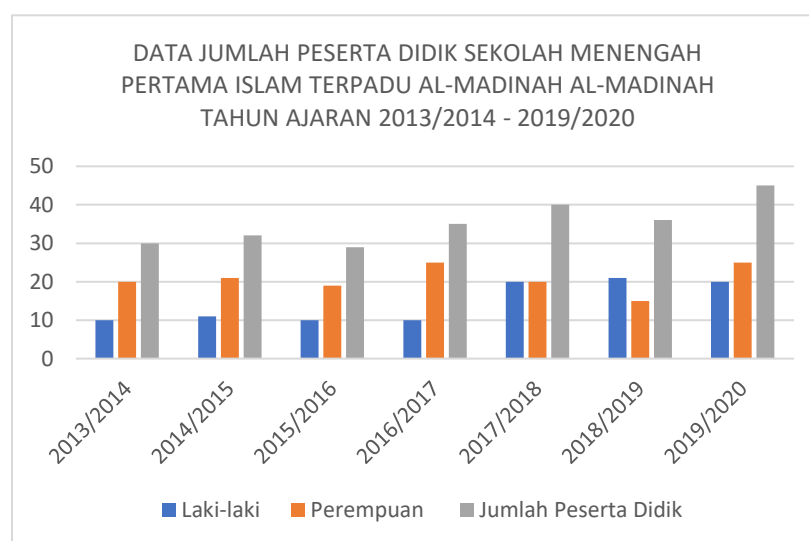
Jenjang sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madinah mulai didirikan pada tahun tercatat Izin Operasional Nomor 425/2327.b/Bid.SMP/Kab./2013, NIS 210715, NPSN 69820103, NSS 202020719388. Pendirian Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madinah dilatarbelakangi oleh dorongan para orang tua santri, agar pondok pesantren Al-Madinah menyelenggarakan, dan memfasilitasi sekolah tingkat menengah secara formal, karena sebelumnya pondok pesantren Al-Madinah menyelenggarakan program Wajar Dikdas Wustu untuk para santri.

Awal pendiriannya mencapai 30 orang peserta didik, sementara jumlah tenaga pendidik mencapai 17 orang dengan merangkap tugas. Seperti jenjang lainnya yang mengintegrasikan pembelajaran pondok pesantren kedalam mata pelajaran. Maka, tingkat sekolah menengah sudah mulai banyak mengintegrasikan pembelajaran kitab kuning kedalam mata pelajaran seperti *lughot*.

Adapun Visi SMP IT Al-Madinah adalah “*mewujudkan sekolah unggulan melalui strategi keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan mental spiritual dan fisik materil, sehingga tercipta insan cerdas yang berakhlakul karimah*”, dan memiliki Misi sebagai berikut :

1. Melahirkan insan yang memiliki ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama, disiplin, toleransi, ikhlas, dan menanamkan sifat kasih sayang.
2. Menumbuhkan siswa kreatif, inovatif, dan dinamis dalam peningkatan keilmuan pengetahuan.
3. Menanamkan keikhlasan dalam menuntut dan mengamalkan ilmu.

Grafik 3.3. Data Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Madinah Al-Madinah Tahun Ajaran 2013/2014 – 2019/2020



(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Grafik menunjukkan data peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Madinah setiap tahun, sejak awal pendirian pada tahun ajaran 2013/2014 sudah mencapai 30 orang peserta didik. Namun, pada tahun ajaran 2015/2016 mengalami penurunan jumlah peserta didik yang kurang dari 30 orang, sementara tahun selanjutnya

mengalami naik-turun.

Dalam sistem pendidikannya SMP Islam Terpadu Al-Madinah menggunakan kurikulum 2013, terhitung sejak pendirian tahun 2013 hingga 2020 yang diintegrasikan dengan kurikulum pondok pesantren tingkat dua atau tsanawiyah. Sementara sistem pembelajarannya Madrasah Ibtidaiyah Al-Madinah menerapkan beberapa model pembelajaran yang beragam dari mulai ceramah, discovery learning, inquiry learning, project base learning yang diintegrasikan dengan pembelajaran agama Islam. Pada proses pembelajarannya peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Madinah setiap harinya terdapat pembelajaran pondok pesantren yang menjadi mata pelajaran, contohnya *lughot* yang mempelajari ilmu berbahasa arab, program tahfidz al-qur'an dan kitab kuning.

4. Sekolah Madrasah Aliyah Al-Madinah

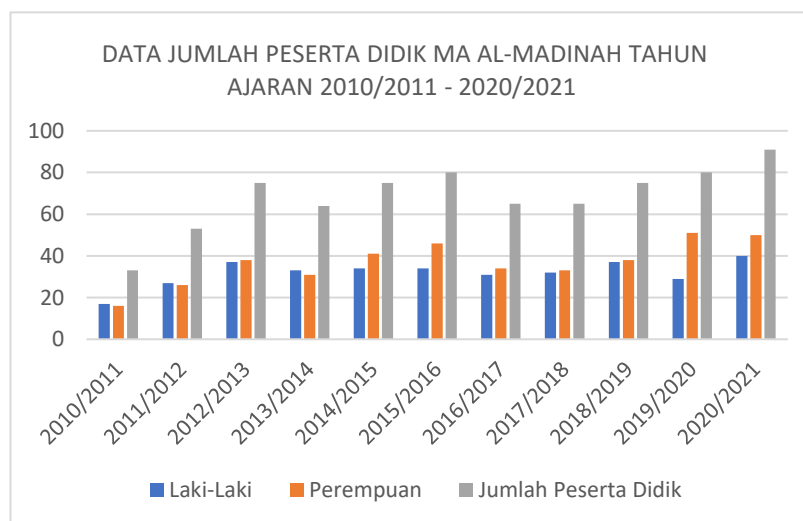
Madrasah Aliyah Al-Madinah didirikan tahun 2010 dan tercatat dalam SK operasional kanwil kementerian agama provinsi Jawa Barat dengan nomor Kw.10.4/4/P.006/0054/2011, NPSN 20269417 – NSM 131232030042. Jurusan yang disediakan oleh MA Al-Madinah yaitu jurusan IPS. Tujuan pendirian Madrasah Aliyah Al-Madinah untuk memfasilitasi para peserta didik untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sejak awal pendiriannya jumlah Peserta didik setiap tahunnya berjumlah 30-60 orang sementara jumlah tenaga pendidik 17 orang dengan tugas merangkap.

Adapun Visi MA Al-Madinah adalah *“terwujudnya Al-Madinah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki anak didik lebih cerdas, bermanfaat dan Islami”*

dan memiliki Misi sebagai berikut :

1. Menciptakan anak didik sebagai generasi ulama yang intelektual
2. Meningkatkan mutu pengembangan proses pembelajaran berbasis masyarakat yang martabat dan Islami yang lebih efektif dan efisien.
3. Mengembangkan standar pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat dan daya guna.
4. Menerapkan dan memanfaatkan kreatifitas dan potensi anak didik melalui kegiatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat.

Grafik 3.4. Data Jumlah Peserta Didik MA Al-Madinah Tahun Ajaran 2010/2011 – 2020/2021



(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Grafik menunjukkan data peserta didik MA Al-Madinah setiap tahun, sejak awal pendirian pada tahun ajaran 2010/2011 sudah mencapai 30 orang peserta didik dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya, peserta didik terbanyak pada tahun ajaran 2020/2021 mencapai 90 orang peserta didik

Dalam sistem pendidikannya MA Al-Madinah menggunakan kurikulum KTSP, dan Kurikulum 2013, terhitung sejak pendirian tahun 2010 hingga 2020

yang diintegrasikan dengan kurikulum pondok pesantren tingkat tiga atau aliyah. Sementara sistem pembelajarannya MA Al-Madinah menerapkan beberapa model pembelajaran yang beragam dari mulai ceramah, discovery learning, inquiry learning, project base learning yang diintegrasikan dengan pembelajaran agama Islam. Pada proses pembelajarannya peserta didik MA Al-Madinah setiap harinya terdapat pembelajaran pondok pesantren yang menjadi mata pelajaran, contohnya kitab kuning aqidah, akhlak, syariah, dan program tahfidz al-qu'an.

5. Sekolah Menengah Kejuruan Al-Madinah Madania

Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Al-Madinah Madania⁷⁷ dilatarbelakangi oleh jauhnya jarak tempuh ke jenjang sekolah SMK, maka dari itu didirikanlah sekolah SMK Al-Madinah bertujuan untuk memudahkan kepada masyarakat dalam menyekolahkan putra dan putrinya. SMK Al-Madinah Madania didirikan tahun 2014 dan tercatat dalam SK operasional SMK Al-Madinah Madania tanggal 15 bulan desember tahun 2014 serta tercatat di SK Pendirian SMK Al-Madinah Madania tanggal 1 bulan juli tahun 2014, dengan nomor 421.5/2216.a/Bid.SMA-SMK/Kab/2014, NPSN 69883477 – NSS 40202071912121 Jurusan yang disediakan oleh SMK Al-Madinah yaitu OTKP (Otorisasi dan Tata Kelola Perkantoran).

Adapun Visi SMK Al-Madinah Madania adalah *“meningkatkan Kualitas pendidikan dan keterampilan guna menghasilkan lulusan yang bertaqwa serta memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi sebagai persyaratan memasuki lapangan pekerjaan”*,

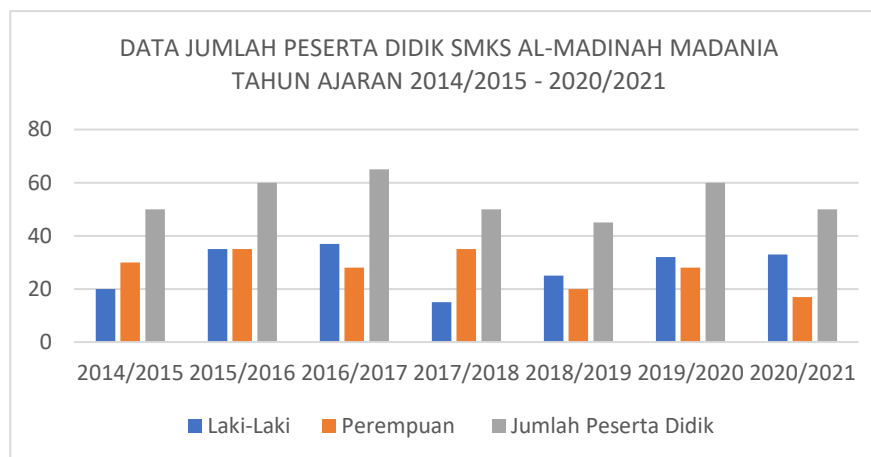
dan memiliki Misi sebagai berikut :

1. Bersikap profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan pada keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah, masyarakat, instansi pasangan dan industri dalam dan luar negeri.
3. Melakukan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Memberikan bekal pengetahuan keterampilan kepada seluruh warga sekolah agar mampu bersaing dalam era global.

Sejak awal pendirian sampai sekarang jumlah peserta didik SMK Al-Madinah Madania setiap tahunnya rata-rata 50 – 60 orang, secara lebih jelasnya di lampirkan dalam bentuk statistik jumlah peserta didik SMK Al-Madinah. Sementara, jumlah guru SMK Al-Madinah Madania terhitung sedikit, paling banyak 15 orang dan paling sedikit 13 orang, setiap guru diberikan tugas memegang 2 mata pelajaran, bahkan sebagian guru pun merangkap menjadi guru Madrasah Aliyah, secara lebih jelasnya di lampirkan dalam bentuk statistik jumlah peserta guru SMK Al-Madinah setiap tahunnya.⁷⁸

⁷⁸Ririn Afrianti, S.Pd., Kepala Sekolah SMK, wawancara, (Pondok Pesantren Al-Madinah, 13 Desember 2023. Pukul 10.00)

Grafik 3.5. Data Jumlah Peserta Didik SMK Al-Madinah Madania Tahun Ajaran 2014/2015 – 2020/2021



(Sumber: Data Yayasan Pengembangan Pendidikan dan Sosial Al-Madinah Madaniyah Tahun 2020)

Grafik diatas menunjukkan data peserta didik setiap tahunnya, awal pendirian pada tahun ajaran 2014/2015 sudah mencapai 50 orang peserta didik dan mengalami kenaikan jumlah peserta didik sampai dengan tahun ajaran 2016/2017, namun semenjak tahun ajaran 2017/2018 sampai 2020/2021 mengalami naik-turun.

Sistem pendidikannya SMK Al-Madinah Madania menggunakan Kurikulum 2013, terhitung sejak pendirian tahun 2014 hingga 2020 yang diintegrasikan dengan kurikulum pondok pesantren tingkat tiga atau aliyah sama seperti halnya kurikulum pesantren yang digunakan oleh MA Al-Madinah. Sementara sistem pembelajarannya SMK Al-Madinah Madania menerapkan beberapa model pembelajaran yang beragam dari mulai ceramah, discovery learning, inquiri learning, project base learning yang diintegrasikan dengan pembelajaran agama Islam. Pada proses pembelajarannya peserta didik SMK Al-Madinah Madania setiap harinya terdapat pembelajaran pondok pesantren yang menjadi mata pelajaran, contohnya kitab kuning akidah, akhlak, syariah, dan

program tahfidz al-qu'an.

6. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah

Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah dilatarbelakangi oleh kondisi sosial yang terjadi di lingkungan Pondok Pesantren, kondisi sosial tersebut diantaranya dorongan para orang tua santri kepada pondok pesantren untuk dapat memfasilitasi jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dimaksudkan agar para santri dapat melanjutkan sekolah tinggi masih dalam lingkungan pondok pesantren dan dorongan sosial masyarakat disekitar lingkungan pondok pesantren.

Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah diawali oleh pertemuan civitas akademik STAI Syamsul Ulum Sukabumi yakni Rohman dengan Farid Madani tanpa disengaja. Pertemuan tanpa disengaja tersebut membuahkan hasil yakni merencanakan pendirian sekolah tinggi di Pondok Pesantren Al-Madinah.

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah mulai dibuka pada tahun ajaran 2019/2020, awal penerimaan mahasiswa baru terdapat 36 mahasiswa diterima. Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah masih baru maka belum ada gedung khusus yang diperuntukan untuk kegiatan perkuliahan maka proses perkuliahan berlangsung memanfaatkan tempat/fasilitas yang ada di pondok pesantren Al-Madinah contoh seperti ruang kelas.

Kondisi Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah yang masih baru, maka sistem perkuliahan masih menginduk ke STAI Syamsul Ulum. Namun, segala pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Madinah, maka dari itu Izin Operasional Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Madinah masih dalam

pengajuan ke Kemendikbud.⁷⁹

⁷⁹ Rohman, S.Pd.I., M.MPd, Pengelola STAI, wawancara, (Pondok Pesantren Al-Madinah, 13 Desember 2023. Pukul 17.00)